

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Pendekatan penelitian dengan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut metode penelitian kualitatif mengenai jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamian objek yang diteliti. Sugiono (2013:4-5). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai pemegang kunci, pengambilan data atau sumber yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi Sugiono (2013:15).

Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis berdasarkan tujuan penelitian dengan objek yang dikaji oleh peneliti. Objek yang dikaji dalam penelitian menggunakan *Retorika Bahasa Para Tokoh Politik Pada Acara Rosi Di Kompas TV*. Tujuan yang dikaji oleh peneliti untuk menjabarkan bentuk retorika para tokoh politisi dan fungsi retorika pada acara Rosi edisi pilpres 2019 di Kompas TV.

Djam'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dapat dilakukan karena adanya keinginan peneliti yang memaparkan kejadian-kejadian yang tidak dapat diungkapkan bersifat deskriptif dalam proses kerja, pengertian suatu konsep yang harus dimatangkan, karakteristik barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Sugiono (2013:9) menyatakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti

kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah data yang berupa gambar–gambar, gaya–gaya, tata cara budaya. Dan peneliti menyatakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi yang mencocokkan dan menguji keabsahan data yang di peroleh dengan data yang ada. Peneliti hanya memperoleh data setelah melakukan penelitian dan data yang di peroleh memang terjadi di masyarakat yang menjadi fokus penelitian, dan disimpulkan dengan kenyataan di masyarakat.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif adalah desain yang tidak memiliki aturan dan prosedur tetap, lebih muda berkembang. Individu yang berani mengambil resiko yang melekat dengan ketentuan yang rancu. Creswell (dalam Lydia 2007). Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut dsimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang desainnya tidak memiliki aturan sehingga akan terus berkembang dan maju sehingga peneliti dianggap berani mengambil resiko dengan ketentuan yang rancu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian menjabarkan retorika persuasif tokoh politisi dalam acara Rosi edisi pilpres 2019. Bersifat fakta kemudian dapat ditarik kesimpulan dengan bentuk retorika dan fungsi retorika tokoh politisi tersebut.

3.3 Objek Penelitian

Dalam mencari pengumpulan data, peneliti memiliki tahapan – tahapan untuk merancang penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Mempersiapkan, mengamati gaya bahasa dan ujaran persuasif yang dituturkan oleh para tokoh politisi tersebut. Peneliti menyimak dan mendengarkan, mencatat.

3.3.2 Pelaksanaan, mencatat dan menyimak yang dijabarkan oleh para tokoh politisi pada acara Rosi di Kompas TV. Peneliti mencatat percakapan tuturan dari

para tokoh politisi dengan Rosi maupun dengan interaksi sesama tokoh politisi, data dianalisis berdasarkan bentuk retorika dan fungsi retorika para tokoh politisi,.

3.3.3 Simpulan, hasil analisis tersebut akan di jabarkan berdasarkan bentuk retorika sedangkan fungsi retorika terdiri dari retorika yang berfungsi sebagai komunikasi persuasif, retorika sebagai penghubung kewenangan tertinggi, retorika sebagai pengumpulan data akurat dan retorika berfungsi sebagai ilmu pengetahuan, retorika membangun komunitas.

3.4 Sumber Data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) memaparkan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah objek dari mana dan bagaimana kita memperoleh data tersebut. Dapat disimpulkan bahwa bagaimana cara kita memperoleh sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari media sosial bentuk *youtube* dan sumber Kompas TV pilpres 2019, dari para tokoh politisi yang berupa penggunaan bentuk retorika deliberativ, retorika forensik, retorika demonstratif, fungsi retorika terdiri dari retorika yang berfungsi memberikan penghubung kewenangan tertinggi, retorika sebagai pengumpulan data yang akurat, retorika dengan tujuan ilmu pengetahuan dan retorika berfungsi sebagai pondasi pembangun masyarakat.

Sumber data penelitian ini adalah video diskusi politik di media sosial *youtube* dan sumber TV melalui acara Rosi yang membahas tentang Pilpres 2019 yang terdiri :

- 3.4.1 Pasangan calon capres dan cawapres 01 di duga melakukan kecurangan saat melakukan Pemilu berlangsung.
- 3.4.2 Pasangan calon capres dan cawapres 02 menemukan bukti bahwa paslon capres dan cawapres 01 melakukan kecurangan saat pemilu.
- 3.4.3 Kertas suara yang sudah tercoblos duluan sebelum digunakan.
- 3.4.4 Korban meninggal dari ketua KPPS hingga anggota Polisi.
- 3.4.5 Pemilu serentak yang dilakukan 2019 disebut–sebut menjadi faktor utama korban meninggal ketua KPPS hingga anggota Polisi.

3.4.6 BPN melakukan Istim'a Ulama ketiga untuk menjawab keresahan masyarakat karena kecurangan–kecurangan yang telah viral di media sosial saat ini.

3.4.7 Pemilu 2019 memiliki simbol–simbol ke Ulamaan yang lebih diterima, daripada pemilu 2014, sehingga pemilu 2019 dianggap lebih komunikatif oleh masyarakat.

3.4.8 BPN tidak mau menunggu keputusan KPU pada tanggal 22 Mei 2019 untuk menetapkan Presiden dan wakil Presiden 2019 karena dianggap paslon 01 telah melakukan kecurangan.

3.4.9 Paslon Capres dan Cawapres 01 dianggap telah melakukan pengerahan massa petugas BUMN, pengerahan perusahaan–perusahaan negara dan pengerahan aparat kepolisian, serta pengerahan aparat desa di Jawa Tengah sebanyak 31 orang untuk melakukan kampanye untuk memilih 01.

3.4.10 Kesalahan menginput data yang telah menyebabkan kerugian paslon Capres dan Cawapres 02, sehingga paslon Capres dan Cawapres 01 menjadi unggul

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Menurut Sugiyono (2013:224) merupakan langkah yang paling ampuh dalam penelitian, karena bertujuan bagaimana mendapatkan data tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data, dapat disimak dengan teknik dokumentasi.

3.5.1 Teknik dokumentasi, Sugiyono (2013:240) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen dibagi menjadi 3 bagian, dokumen berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar, dokumen berbentuk karya.

Dokumentasi berbentuk tulisan berupa biografi, catatan harian seseorang. Sejarah kehidupan. Dokumen berbentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen berbentuk karya berupa patung, film.

Dalam penelitian bahwa ada beberapa dokumentasi berbentuk video media sosial *youtube* tentang acara Rosi yang ada di Kompas TV yang membahas tentang dunia politik khususnya menjelang pilpres 2019. Peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan gaya retorika tokoh para politik dalam acara Rosi di Kompas TV , dan

peneliti hanya mengamati penggunaan gaya persuasif atau retorika dalam berbicara para tokoh politik bagaimana menggambarkan seseorang capres dan cawapres 2019 agar bisa menarik perhatian masyarakat untuk memilih capres dan cawapres dukungannya.

3.6 Teknik Analisis Data.

Analisis Data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:334) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, pada waktu tertentu. Dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Sebelum melakukan analisis data, analisis data di bagi menjadi 3 tahapan–tahapan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa analisis data ada beberapa tahapan yang dapat digambarkan seperti penjabaran di atas.

3.6.1 Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data berupa video *youtube* dan dalam acara Rosi Kompas TV dengan cara mendengarkan lalu menyimak dan mencatat memastikan bentuk retorika berdasarkan bentuk retorika demonstratif, bentuk retorika deliberatif, bentuk retorika forensik, fungsi retorika yang di jabarkan oleh tokoh politisi berdasarkan data yang sesuai dengan masalah penelitian, kemudian di kembangkan dengan tahapan selanjutnya yang lebih penajaman data.

3.6.2 Reduksi Data (Data Reduction).

Reduksi data adalah proses berpikir peneliti yang memerlukan wawasan yang luas, pengetahuan yang dalam. Bagi peneliti yang masih awam. Melakukan reduksi data dapat dilakukan secara berkelompok atau sesama teman. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan terus berkembang, reduksi data–data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Dari penjabaran di atas bahwa reduksi data adalah proses berpikir seseorang atau peneliti yang memerlukan wawasan luas dan pengetahuan yang dalam. dan merangkum kata–kata asing yang terdapat dalam bentuk retorika tokoh politisi

untuk melakukan diskusi berkelompok atau sesama teman, agar temuan baru tersebut berkembang dan signifikan.

3.6.3 Penyajian Data (Data Display).

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data penelitian kualitatif terdapat bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menyajikan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Menyajikan data dapat memudahkan untuk menerjemahkan data untuk mudah di pahami, merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Selain menyajikan data dalam bentuk teks naratif, penyajian data bisa berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

Dari penjabaran di atas bahwa penyajian data adalah langkah lanjutan setelah reduksi data berupa teks naratif yang memudahkan untuk mudah di pahami, merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing Verification).

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016: 335) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah dilakukan seseorang sebelumnya, temuan itu berupa deskripsi yang objeknya masih belum jelas sehingga menjadi paham, dan berupa hubungan interaktif, hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa penarikan kesimpulan adalah temuan baru bersifat deksripsi, hubungan interaktif, hipotesis.

Dapat disimpulkan bahwa melakukan teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3.7 Keabsahan Data.

Keabsahan Data menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono 2016:369). Uji keabsahan data sering dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti untuk membuktikan keaslian data dan ke akuratan data tersebut, untuk membantu merangkum pembaca sehingga mengerti data yang akan di teiti.

Sehingga untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulisasi data yang dibagi Triagulisasi Sumber.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulisasi sumber dengan cara video *youtube* dan sumber TV yang telah dilakukan sebelumnya dengan beberapa referensi sumber melalui buku, ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan peneltian ini. Untuk menguji Triangulisasi Sumber terdapat valid atau tidaknya data tersebut dapat dilakukan dengan pengujian data yang telah di peroleh dari pengumpulan data tersebut dengan mencari informasi dengan berbagai sumber dari video *youtube* Rosi dan dalam acara Rosi Kompas TV yang menjadi bahan penelitian. Peneliti dapat melakukan menarik kesimpulan bahwa untuk menguji keabsahan data dengan melakukan member check.